

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)

(Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015)

Ahmad Zaki Mubarak, korupsi dana CSR Pertamina
Arry Eksandy Foundation adalah fakta empiri dari
Tiara Oktalicia

Dosen Dan Alumni FEB Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Ukuran perusahaan diukur dengan Ln (*Total Assets*), profitabilitas diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA), *leverage* diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) diukur dengan indeks ISR. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang berbentuk Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama periode 2011-2015. Total sampel yang diuji sebanyak 8 BUS yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis indeks ISR melalui laporan tahunan bank dengan menggunakan metode *content analysis*. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan program Eviews 9.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Kata Kunci : *Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perusahaan di suatu lingkungan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti: memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang yang dibutuhkan masyarakat untuk dikonsumsi, membayar pajak, memberi sumbangan, dan lain-lain (Memed, 2001 dalam Hadi, 2014: 1). Namun, perusahaan juga dapat menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan. Sebagai contoh, kasus PT Freeport dengan masyarakat suku di Papua, kasus banjir lumpur panas oleh PT Lapindo Brantas di Sidoarjo, kasus pencemaran Teluk Buyat di Minahasa Selatan oleh PT Newmont Minahasa Raya, dan kasus terbaru mengenai

kerugian sosial dan lingkungan yang harus diderita oleh masyarakat akibat industrialisasi.

Mencermati sisi negatif dari industrialisasi tersebut, maka tidak adil jika masyarakat harus menanggung beban sosial. Mengingat, masyarakat adalah pihak yang tidak memperoleh kontra prestasi langsung dari industrialisasi. Gema Corporate Social Responsibility (CSR) nampaknya menjadi salah satu alternatif yang patut dikembangkan perusahaan untuk membagi tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai excess negative externalities industrialisasi. CSR dapat dijadikan strategi

keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta wahana untuk menjaga dan melakukan upaya-upaya preventif dan represif terhadap kemungkinan munculnya dampak negatif industrialisasi (Hadi, 2014: vi).

Studi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh bank syariah masih sangat terbatas. Haniffa (2002) dalam Istiani (2015) mengungkapkan bahwa adanya keterbatasan dalam pelaporan pertanggungjawaban sosial pada lembaga konvensional yang hanya berfokus pada aspek material dan moral. Untuk itu, perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip syariah. Kerangka ini dikenal dengan sebutan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim, melainkan juga untuk membantu perusahaan Islam dalam melakukan pemenuhan kewajibannya terhadap Allah SWT dan masyarakat.

ISR pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) lalu dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Othman *et al* (2009) di Malaysia. Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perusahaan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam (Othman *et al*, 2009 dalam Rahayu, 2015). Indeks ini adalah perluasan dari *social reporting*

yang meliputi harapan masyarakat mengenai peran perusahaan dalam ekonomi dan peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif Islam (Fitria dan Hartanti, 2010). Namun, perkembangan indeks ISR di Indonesia masih sangat lambat jika dibandingkan dengan negara-negara Islam lainnya, yang telah menjadi bagian pelaporan organisasi syariah.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan memperoleh hasil yang beragam. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi pengungkapan ISR adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan (Adawiyah, 2013). Perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak dan kompleks, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki shareholders yang lebih banyak, serta mendapat perhatian lebih dari kalangan publik sehingga perusahaan besar cenderung mendapat tekanan yang lebih untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosialnya. Profitabilitas juga diduga mempengaruhi pengungkapan ISR. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas mempunyai peranan penting dalam memberikan keyakinan kepada perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial guna memperoleh legitimasi dan nilai positif dari masyarakat. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan,

motivasi perusahaan untuk mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosialnya akan semakin meningkat

Faktor lain yang mempengaruhi ISR adalah *leverage*. *Leverage* merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Semakin tinggi tingkat *leverage*, besar kemungkinan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha melaporkan laba yang lebih tinggi dengan cara mengurangi biaya-biaya termasuk biaya pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2015?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2015?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic*

Social Reporting (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2015?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2015.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2015.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2015.

LANDASAN TEORI

A. Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik. Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Hadi, 2014: 87).

Menurut Ulman (1982) dalam Ghozali dan Chariri (2014: 442), teori legitimasi

memfokuskan pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori legitimasi mengimplikasikan bahwa tanggung jawab perusahaan dilakukan dengan harapan untuk mendapatkan pengakuan (legitimasi) masyarakat (Rahayu, 2015).

B. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomik (ED PSAK 101 (2014)).

C. Islamic Social Reporting (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) berada pada lingkup aspek ekonomi atau secara spesifik berada pada lingkup aspek akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan kerangka pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Raditya, 2012).

ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus, indeks ISR adalah perluasan dari *social reporting* yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual

(Haniffa, 2002). Selain itu, indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan (Fitria dan Hartanti, 2010).

D. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan (Adawiyah, 2013). Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak (Siregar dan Utama, 2005).

Menurut Hilmi dan Ali (2008) ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan dengan Logaritma Natural dari total aset perusahaan.

E. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal

saham tertentu (Hanafi, 2013 dalam Prawesti, 2015).

Profitabilitas terkadang menjadi masalah utama yang sering menjadi sasaran analisis baik dari kalangan intern maupun ekstern. Profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga sering dijadikan patokan oleh investor dan kreditor dalam menilai sehat atau tidaknya perusahaan tersebut (Kasmir, 2012 dalam Prawesti, 2015).

F. Leverage

Rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasi perusahaan dengan tingkat signifikansi yang tinggi adalah leverage. Semakin besar leverage perusahaan, maka semakin besar pula risiko kegagalan perusahaan (Surahman, 2015). Tingginya risiko ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban atau hutangnya, baik berupa pokok ataupun bunganya (Kasmir, 2013 dalam Prawesti, 2015).

Salah satu indikator rasio leverage adalah Debt to Assets Ratio (DAR) atau Debt Ratio. DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2010 dalam Istiani, 2015).

G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) periode 2011-2015 yang terdaftar di BEI.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang berbentuk Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama periode 2011-2015.

Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang beroperasi hingga tahun 2015.
2. Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak mengalami kerugian pada tahun tertentu selama periode 2011-2015.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada Bank Umum Syariah (BUS) yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs BEI yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara berturut-turut selama periode 2011-2015.

Operasional Variabel Penelitian Variabel Dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting (ISR)*. *Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan kerangka pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. *Islamic Social Reporting (ISR)* dapat dilihat dengan *disclosure level*. *disclosure level* dapat diruuskan sebagai berikut:

$$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Variabel Independen Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel bebas yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Senada dengan penelitian Istiani (2015) ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dari total aset yang dimiliki perbankan syariah, dilihat dari laporan tahunan perbankan syariah. Variabel ukuran perusahaan ini menggunakan satuan mata uang rupiah dan diberi simbol "size". Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset akan ditransformasikan dalam logaritma

natural untuk menyamakan dengan variabel lain karena total aset perusahaan nilainya relatif besar dibandingkan variabel-variabel lain dalam penelitian ini, sehingga terbentuk rumus:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Assets})$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi, 2013 dalam Prawesti, 2015).

Salah satu indikator rasio profitabilitas adalah Return on Assets (ROA). Hasil pengembalian investasi atau Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva, sehingga akan memperbesar laba (Mishkin, 2008 dalam Istiani, 2015). Rumus yang digunakan untuk mencari Return on Assets (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Leverage

Rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasi perusahaan dengan tingkat signifikansi yang tinggi adalah leverage. Semakin besar leverage

F-statistic	57.97373
Prob(F-statistic)	0.000000

perusahaan, maka semakin besar pula risiko kegagalan perusahaan (Surahman, 2015).

Salah satu indikator rasio leverage adalah Debt to Assets Ratio (DAR) atau Debt Ratio. DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2010 dalam Istiani, 2015). Rumus yang dapat digunakan untuk mencari nilai DAR adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel meliputi uji signifikansi simultan (uji statistik F), uji signifikansi parameter individual (uji statistik t). Dan Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai

R-squared	0.952360
Adjusted R-squared	0.935933

berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Islamic Social Reporting*

a = Konstanta

b₁b₂b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = Profitabilitas

X₃ = *Leverage*

e = epsilon (tingkat kesalahan)

4. Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Hasil pengujian statistik F ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan output diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 57.97373 sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ df1 (k-1) = 3 dan df2 (n-k) = 36 didapat nilai F tabel sebesar 2.87. Dengan demikian F-Hitung 57.97373 > F tabel 2.87 dan nilai Probabilitas (F-statistik) 0,00000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, dengan demikian variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

b. Analisis *Adjusted R-squared*

Hasil pengujian *Adjusted R-squared* ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen untuk ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,935933 artinya 93,4% variabel dependen yaitu *Islamic Social Reporting* dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* sementara sisanya yaitu sebesar 6,6% dijelaskan oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian statistik t ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.913192	0.378943	10.32661	0.0000
SIZE	0.157101	0.012566	12.50206	0.0000
ROA	-0.021230	0.006833	3.107001	0.0042
DAR	4.46E-05	0.000343	0.129997	0.8975

Sumber: *Output Eviews 9.0*

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan pengujian diatas diketahui bahwa nilai t-statistic Size sebesar 12.50206, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 36$ didapat nilai t Tabel sebesar 2,02809, dengan demikian t-statistic Size (12.50206) > t Tabel (2,02809) dan nilai prob 0.0000 < 0,05 dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan *Size* dalam

penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan (Adawiyah, 2013). Perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak dan kompleks, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki shareholder yang lebih banyak, serta mendapat perhatian lebih dari kalangan publik (Cowen et al., 1987 dalam Rahayu, 2015). Perusahaan yang lebih besar sudah pasti memiliki pembiayaan, fasilitas, dan sumber daya manusia yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Othman et al., 2009 dalam Istiani, 2015).

Secara spesifik, semakin besar ukuran perusahaan syariah, semakin bertambah pula para pemangku kepentingan Muslim yang ikut mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan bisnis perusahaan tersebut. Jadi, perbankan syariah yang lebih besar akan cenderung untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah lebih luas dibandingkan perbankan syariah yang lebih kecil (Rahayu, 2015). Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Islami, yaitu dengan memiliki kekayaan yang besar, perbankan syariah tidak melupakan nilai-nilai sosial (Istiani, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Othman et al (2009), Raditya (2012), Widiawati (2012), Swastiningrum (2013), Lestari (2013), Astuti (2014), Putri (2014), Dipika (2014), Rahayu (2015), Istiani (2015), Wulandari

(2015), dan Rosiana (2015) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Maulida dkk. (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting (ISR).

Berdasarkan pengujian di atas diketahui bahwa nilai t-statistic ROA sebesar 3.107001, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 36$ didapat nilai t Tabel sebesar 2,02809, dengan demikian t-statistic ROA (3.107001) > t Tabel (2,02809) dan nilai prob 0.0042 < 0,05 dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Hal ini mungkin disebabkan oleh persepsi atau anggapan bahwa aktivitas ISR bukanlah aktivitas yang merugikan dan tidak bermanfaat bagi keberlangsungan perbankan syariah, melainkan aktivitas ISR merupakan langkah strategis jangka panjang yang akan memberikan efek positif bagi perbankan syariah sehingga dalam keadaan rugi sekali pun, perbankan syariah akan tetap melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya guna memperoleh legitimasi dan nilai positif dari masyarakat (Istiani, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Istiani (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. Namun, bertolak belakang dengan penelitian Rizkiningsih (2012), Astuti (2014), Putri (2014), Rahayu (2015), Rosiana dkk. (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.

3) Pengaruh Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (ISR).

Berdasarkan pengujian di atas diketahui bahwa nilai t-statistic ROA sebesar 0.129997, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 36$ didapat nilai t Tabel sebesar 2,02809, dengan demikian t-statistic ROA (0.129997) > t Tabel (2,02809) dan nilai prob 0.8975 > 0,05 dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage yang diproksikan dengan DAR dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Tingkat utang yang tinggi menyebabkan perbankan syariah lebih fokus terhadap pengembalian utangnya dibandingkan mengeluarkan biaya tanggung jawab sosial secara syariah dan mengungkapkannya. Tetapi, hasil penelitian ini mendukung teori legitimasi, yaitu perusahaan harus tetap menciptakan image yang kuat dan positif di mata stakeholders-nya dengan melaksanakan dan mengungkapkan ISR secara luas. Besar kecilnya utang tidak lantas memberikan dampak terhadap besar kecilnya pengungkapan kinerja sosial pada perbankan syariah. Hal ini menandakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah pada perbankan syariah telah menjadi

suatu kewajiban baik dalam kondisi leverage rendah maupun tinggi (Istiani, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Istiani (2015), Wulandari (2015), dan Rosiana dkk. (2015) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Astuti (2014) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR dan Rizkiningsih (2012) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln (Total Assets) memiliki p-value (0,0000) < taraf signifikansi (0,05) dan nilai t hitung > t tabel (12,50206 > 2,02809), dengan demikian H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Semakin besar ukuran perusahaan syariah, semakin bertambah pula para pemangku kepentingan Muslim yang ikut mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan bisnis perusahaan tersebut. Jadi, perbankan syariah yang lebih besar akan cenderung untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah lebih luas dibandingkan perbankan syariah yang lebih kecil.
2. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) memiliki p-value < taraf signifikansi (0,0042 < 0,05) dan nilai $-t$ hitung < $-t$ tabel (-3,107001 < -2,02809), dengan demikian H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Dalam penelitian ini ROA memiliki nilai koefisien negatif, artinya semakin kecil ROA, maka pengungkapan ISR akan semakin tinggi, dan sebaliknya. Hal ini mungkin disebabkan oleh persepsi atau anggapan bahwa aktivitas ISR bukanlah aktivitas yang merugikan dan tidak bermanfaat bagi keberlangsungan perbankan syariah, melainkan aktivitas ISR merupakan langkah strategis jangka panjang yang akan memberikan efek positif bagi perbankan syariah sehingga dalam keadaan rugi sekali pun, perbankan syariah akan tetap melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial secara syariah guna memperoleh legitimasi dan nilai positif dari masyarakat.
3. Variabel leverage yang diproksikan dengan Debt to Assets Ratio (DAR) memiliki p-value > taraf signifikansi (0,8975 > 0,05 dan nilai $-t$ tabel $\leq t$ hitung $\leq t$ tabel (-2,02809 \leq 0,129997 \leq 2,02809), dengan demikian H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social

Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Besar kecilnya utang tidak lantas memberikan dampak terhadap besar kecilnya pengungkapan kinerja sosial pada perbankan syariah. Hal ini menandakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah pada perbankan syariah telah menjadi suatu kewajiban baik dalam kondisi leverage rendah maupun tinggi.

Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu sedikit, yaitu 8 Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia.
2. Masih sedikitnya jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hanya 3 variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage).
3. Penggunaan item-item pengungkapan pada indeks ISR yang terbatas pada indeks ISR milik Haniffa dan Othman saja tanpa adanya penambahan item pengungkapan baru dari peneliti.
4. Penggunaan content analysis dalam penelitian ini menyebabkan adanya subjektivitas dalam menilai indeks ISR setiap sampel.
5. Sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan penilaian pengungkapan indeks ISR hanya terbatas pada laporan tahunan yang terkadang tidak memberikan informasi secara lengkap mengenai aktifitas operasional yang dilakukan

perusahaan pada tahun yang ditetapkan.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Untuk Regulator

Indeks ISR ini dapat dijadikan acuan pembuatan standar pelaporan kinerja sosial untuk perbankan syariah, dimana selama ini laporan CSR perbankan syariah masih mengacu pada standar konvensional.

b. Untuk Perbankan Syariah

Perbankan syariah diharapkan agar dapat mengambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan pengungkapan kinerja sosialnya melalui annual report atau media komunikasi lainnya. Kinerja keuangan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan perbankan syariah dalam mengelola operasionalnya, sementara pengungkapan kinerja sosial sebagai bentuk upaya meningkatkan kepercayaan stakeholders.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) selain yang telah digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pengungkapan ISR pada perbankan syariah.
3. Mengembangkan pokok-pokok pengungkapan indeks ISR secara lebih komprehensif dengan

memperhatikan karakteristik dan kondisi di Indonesia agar indeks ISR yang digunakan dapat lebih merefleksikan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip Islam dan dapat diterapkan di Indonesia.

4. Menggunakan metode content analysis lain yang dapat mengurangi tingkat subjektivitas terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan-laporannya.
5. Menambahkan sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan penilaian pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah, seperti press release, informasi yang diungkapkan di situs web perusahaan, dan sumber informasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Ira Robiah. 2013.

Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2012). Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Astuti, Tri Puji. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Syariah di Indonesia*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Chanifah, Siti. 2015. *Determinan Struktur Modal dan Implikasinya Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Disertasi. Jakarta: Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Dipika, Nur Alisa. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2012*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fauziah, Khusnul dan Yudho, Prabowo. 2013. *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 5, No. 1, Maret 2013, pp. 12-20

Fitria, Soraya dan Hartanti, Dwi. 2010. *Islam dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto

Ghozali, Imam dan Chariri, Imam. 2014. *Teori Akuntansi Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Gustani. 2013. *Analisis Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial Bank Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting (Indeks ISR)*. Skripsi. Depok: Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI
- Hadi, Nor. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Haniffa, Roszaini dan Cooke, T. E. 2005. *The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Responsibility*. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24, 391-430
- Haniffa, Roszaini dan Muhammad Hudaib. 2007. *Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports*. *Journal of Business Ethics* pp. 97-116
- Haniffa, Roszaini. 2002. *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. *Indonesian Management and Accounting Research*, Vol. 1, No. 2, July 2002, pp. 128-146
- Hilmi, Utari dan Ali, Syaiful. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)*. Simposium Nasional
- Istiani, Firda. 2015. *Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Lestari, Puji. 2013. *Determinants Of Islamic Social Reporting In Syariah Banks: Case Of Indonesia*. *International Journal of Business and Management Invention* Volume 2 Issue 10, October, pp.28-34
- Lestari, Santi. 2014. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia tahun 2010-2014*. Naskah Publikasi Universitas Negeri Surabaya
- Maulida, Aldehita Purnasanti dkk. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting*. Simposium Nasional Akuntansi XVII Semarang
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat

- Othman, Rohana et al. 2009. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. Research Journal of International Studies - Issue 12, October*
- Prawesti, Celly. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. Skripsi. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Putri, Tria Karina. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011-2012*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro
- Raditya, Amilia Nurul. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia
- Rahayu, Tantri Puji. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2013*. Skripsi. Jember : Universitas Jember
- Rizkiningsih, Priyesta. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR): Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, dan Negara-Negara Gulf Cooperation Council*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia
- Rosiana, Rita dkk. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 5, No. 1, April 2015
- Siregar dan Utama. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)*. Simposium Nasional Akuntansi VII Solo, September 2005, pp. 475-490
- Sofyani, Hafiez dkk. 2012. *Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia)*. Jurnal Dinamika Akuntansi

- Vol. 4, No. 1, Maret 2012,
pp. 36-46
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Surahman, Dede. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014)*. Skripsi. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Swastiningrum, Desta. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Terhadap Islamic Social Reporting Laporan Tahunan yang Terdapat pada Perbankan Syariah Periode 2010-2012*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Widiawati, Septi dan Raharja, Surya. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah tahun 2009-2011*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro
- Widiawati, Septi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah tahun 2009-2011*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wirosa. 2011. *Produk Perbankan Syariah*. Ebook (online). Jakarta: LPFE Universitas Trisakti, diakses 21 Februari 2013
- Wirosa. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Ebook (online). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, diakses 19 Februari 2013
- Wulandari, Fitri. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2014*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pedoman Panduan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2016
- ED PSAK 101 (2014) Penyajian Laporan Keuangan Syariah

Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022). THE IMPLEMENTATION OF A MANAGEMENT AUDITON HR RECRUITMENT TO ASSESS THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 243-251.

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2023). Determinant of company value: evidence manufacturing Company Indonesia. *Calitatea*, 24(192), 183-189.
- Ariyana, A., Enawar, E., Ramdhani, I. S., & Sulaeman, A. (2020). The application of discovery learning models in learning to write descriptive texts. *Journal of English Education and Teaching*, 4(3), 401-412.
- Astakoni, I. M. P., Sariyani, N. L. P., Yulistiyono, A., Sutaguna, I. N. T., & Utami, N. M. S. (2022). Spiritual Leadership, Workplace Spirituality and Organizational Commitment; Individual Spirituality as Moderating Variable. *ITALIENISCH*, 12(2), 620-631.
- Goestjahjanti, S. F., Novitasari, D., Hutagalung, D., Asbari, M., & Supono, J. (2020). Impact of talent management, authentic leadership and employee engagement on job satisfaction: Evidence from south east asian industries. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 67-88.
- Gunawan, G. G., Wening, N., Supono, J., Rahayu, P., & Purwanto, A. (2021). Successful Managers and Successful Entrepreneurs as Head of Successful Families in Building a Harmonious Family. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 57(9), 4904-4913.
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2022). Investigating In Disclosure Of Carbon Emissions: Influencing The Elements Using Panel Data. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 721-732.
- Immawati, S. A., & Rauf, A. (2020, March). Building satisfaction and loyalty of student users ojek online through the use of it and quality of service in tangerang city. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1477, No. 7, p. 072004). IOP Publishing.
- Joko Supono, Ngadino Surip, Ahmad Hidayat Sutawidjaya, Lenny Christina Nawangsari. (2020). Model of Commitment for Sustainability Indonesian SME's Performance: A Literature Review. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 8772-8784. Retrieved from <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18715>
- Muharam, H., Chaniago, H., Endraria, E., & Harun, A. B. (2021). E-service quality, customer trust and satisfaction: market place consumer loyalty analysis. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 8(2), 237-254.
- Ong, F., Purwanto, A., Supono, J., Hasna, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Does Quality Management System ISO 9001: 2015 Influence Company Performance? Answers from Indonesian Tourism Industries. *Test Engineering & Management*, 83, 24808-24817.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Effect of compensation and organization commitment on turnover intention with work satisfaction as intervening variable in indonesian industries. *Sys Rev Pharm*, 11(9), 287-298.
- Purwanto, A. (2020). The Relationship of Transformational Leadership, Organizational Justice and Organizational Commitment: a Mediation Effect of Job Satisfaction. *Journal of Critical Reviews*.
- Riyadi, S. (2021). Effect of E-Marketing and E-CRM on E-Loyalty: An Empirical Study on Indonesian Manufactures. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 5290-5297.
- Setyaningrum, R. P., Kholid, M. N., & Susilo, P. (2023). Sustainable SMEs Performance and Green Competitive Advantage: The Role of Green Creativity, Business Independence and Green IT Empowerment. *Sustainability*, 15(15), 12096.
- Subargus, A., Wening, N., Supono, J., & Purwanto, A. (2021). Coping Mechanism of Employee with Anxiety Levels in the COVID-19 Pandemic in Yogyakarta. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*.
- Suharti, E., & Ardiansyah, T. E. (2020). Fintech Implementation On The Financial Performance Of Rural Credit Banks. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 234-249.

- Sukirwan, S., Muhtadi, D., Saleh, H., & Warsito, W. (2020). PROFILE OF STUDENTS'JUSTIFICATIONS OF MATHEMATICAL ARGUMENTATION. *Infinity Journal*, 9(2), 197-212.
- Surip, N., Sutawijaya, A. H., Nawangsari, L. C., & Supono, J. (2021). Effect of Organizational Commitment on the Sustainability Firm Performance of Indonesian SMEs. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 58(2), 6978-6991.
- Wamiliana, W., Usman, M., Warsito, W., Warsono, W., & Daoud, J. I. (2020). USING MODIFICATION OF PRIM'S ALGORITHM AND GNU OCTAVE AND TO SOLVE THE MULTIPERIODS INSTALLATION PROBLEM. *IJUM Engineering Journal*, 21(1), 100-112.
- Wulandari, I., & Rauf, A. (2022). Analysis of Social Media Marketing and Product Review on the Marketplace Shopee on Purchase Decisions. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11, 274-284.
- Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342-357.